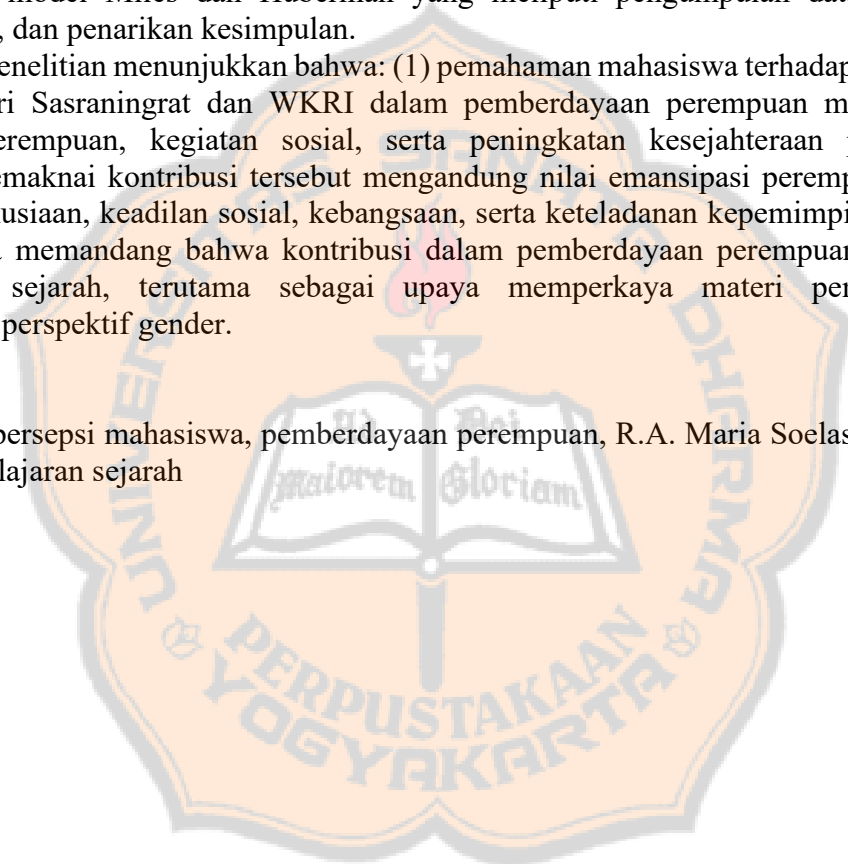


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pemahaman mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma terhadap kontribusi R.A. Maria Soelastri Sasraningrat dan Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI) dalam pemberdayaan perempuan, (2) menganalisis pemaknaan mahasiswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam kontribusi tersebut, dan (3) Menjelaskan persepsi mahasiswa terhadap kontribusi dalam pemberdayaan perempuan serta relevansinya dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma angkatan 2022 dan 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan wawancara. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemahaman mahasiswa terhadap kontribusi R.A. Maria Soelastri Sasraningrat dan WKRI dalam pemberdayaan perempuan mencakup bidang pendidikan perempuan, kegiatan sosial, serta peningkatan kesejahteraan perempuan; (2) mahasiswa memaknai kontribusi tersebut mengandung nilai emansipasi perempuan, kesetaraan gender, kemanusiaan, keadilan sosial, kebangsaan, serta keteladanan kepemimpinan perempuan; (3) mahasiswa memandang bahwa kontribusi dalam pemberdayaan perempuan relevan dalam pembelajaran sejarah, terutama sebagai upaya memperkaya materi pembelajaran dan menghadirkan perspektif gender.

Kata Kunci: persepsi mahasiswa, pemberdayaan perempuan, R.A. Maria Soelastri Sasraningrat, WKRI, pembelajaran sejarah



ABSTRACT

This study aims to: (1) describe the understanding of History Education students of Sanata Dharma University to the contribution of R.A. Maria Soelastris Sasraningrat and Catholic Women of the Republic of Indonesia (WKRI) in women's empowerment, (2) analyze students' meaning of the values contained in these contributions, and (3) explain students' perception of contributions in women's empowerment and its relevance in history learning. This research uses a descriptive qualitative method. The subject of the study is the 2022 and 2023 students of Sanata Dharma University History Education. The data collection technique was carried out through questionnaires and interviews. Data analysis uses the Miles and Huberman model which includes data collection, data reduction, data display, and conclusion drawn.

The results of the study showed that: (1) students' understanding of the contribution of R.A. Maria Soelastris Sasraningrat and WKRI in women's empowerment included the fields of women's education, social activities, and improving women's welfare; (2) students interpret the contribution as containing the values of women's emancipation, gender equality, humanity, social justice, nationality, and the example of women's leadership; (3) Students view that contributions to women's empowerment are relevant in learning history, especially as an effort to enrich learning materials and present a gender perspective.

Keywords: *student perception, women's empowerment, R.A. Maria Soelastris Sasraningrat, WKRI, history learning*

